

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Fransisca A Gatha¹⁾, Eso Hernawan²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : agathafransisca11@gmail.com, eso.hernawan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan. Semua variable di proaksikan pakai CR, DAR, TATO dan ROA. Penulis memakai data sekunder yang didapatkan melalui situs BEI laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020. Penelitian menggunakan metode kuantitatif serta memakai sampel dari 6 perusahaan selama periode lima tahun. Sampel ditentukan memakai purpose sampling yang sudah melengkapi kriteria penentuan sampel. Data dianalisis memakai regresi linier berganda yang didukung oleh aplikasi SPSS 25. Dari uji parsial didapatkan hasil likuiditas tidak memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam uji silmutan diperoleh hasil bahwa ke tiga variable independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

The Influence of Liquidity, Solvency and Activities on Profitability of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 Period

ABSTRACT

The study was conducted to see the effect of liquidity, solvency and activity on company profitability. All variables are proxy using CR, DAR, TATO and ROA. The author uses secondary data obtained through the IDX website for annual financial reports for the 2016-2020 period. The research uses quantitative methods and uses samples from 6 companies over a five-year period. The sample is determined using purposive sampling which has completed the criteria for determining the sample. The data were analyzed using multiple linear regression supported by the SPSS25 application. From the partial test, it was found that liquidity had no effect on profitability, while solvency and activity had an effect on profitability. In the simultaneous test, the results showed that the three independent variables had a significant effect on profitability.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan untuk dunia usaha lebih tepatnya di Indonesia pada era globalisasi dimana bidang industry makanan dan minuman memiliki perkembangan yang semakin meningkat, mengingat makanan dan minuman salah satu kebutuhan primer untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Branido et al., 2017). Perkembangan yang terjadi membuat daya tarik para pelaku usaha sehingga menyebabkan persaingan yang banyak dan keta tantara satu dengan yang lainnya.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang suatu perusahaan harus mengetahui kondisi laporan keuangan untuk menganalisisnya untuk mengetahui keadaan perkembangan keungan dari tahun ke tahun serta apakah kinerja perusahaan sudah efektif dan efisien atau sebaliknya. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba hal ini membuat perusahaan untuk bertahan dan mencapai tujuan yang di inginkan serta analisis laporan keuangan yang akurat sehingga hasilnya dapat memberikan informasi kepada pimpinan juga sangat penting untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang dilakukan investor, bankers, maupun kreditor dalam pwnambilan keputusan investasi dan kreditnya Banyak perusahaan mempublikasikan laporan keungan mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website

resmi perusahaan go public, tujuannya agar mempermudah masyarakat serta yang membutuhkan objek penelitian untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio bagian dari analisis keuangan yang dilakukan dalam menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada lapoan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keungan dan juga digunakan untuk mengevaluasi kondisi keunagan dan kinerja keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dikarenakan dapat menunjukan kinerja suatu perusahaan secara umum untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya khususnya utang jatuh tempo. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang jangka Panjang atau kewajiban pada saat perusahaan dilikuidasi (bubarkan). Rasio aktivitas mengukur kemampuan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola asset milik perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Objek yang digunakan perusahaan subsector makanan dan minuman, alasanya karena jumlah perusahaan semakin banyak disebabkan produk makanan dan minuman

salah satu kebutuhan dasar. Makan perusahaan makanan dan minuman menjadikan peluang bisnis yang menjanjikan. populasi pada subsector makanan dan minuman ditentukan dengan kriteria tertentu atau purpose sampling Ketika pemilihan sampel penelitian.

Penelitian ini dimaksud agar:

1. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan upaya dan aktivitas yang berkaitan pada kegiatan yang memperoleh dana, mengelola dana, memakai dana serta dapat mengalokasikan dana yang dapat dilakukan secara efisien dalam upaya peningkatan pada nilai perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu catatan keuangan pada periode akuntansi. Kondisi perusahaan terkini artinya keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). (Hernawan et al., 2021) Biasanya laporan keuangan dibuat per periode agar intern perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan tersebut.

Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (Prihadi, 2019, p. 202) menyatakan bahwa:

“Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka pendek atau utang lancar ialah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun”.

Rasio likuiditas diproaksikan pakai Current Ratio (CR). Menurut (Pandyanto, 2021) menyatakan bahwa:

“Current Ratio ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban

secara jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo saat ditagih”.

Rumus yang dipakai ialah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Pengertian Rasio Solvabilitas

Berdasarkan (Hery, 2015, p. 190) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset”.

Rasio solvabilitas diproaksikan pakai Debt to Asset Ratio (DAR). Menurut (Rohmah et al., 2020) menyatakan bahwa:

“Debt to Asset Ratio ialah untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal aktiva. Bisa dikatakan berapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau berapa besar utang memengaruhi terkait pengolahan aktiva”. Stres adalah gangguan mental yang di hadapi seseorang akibat adanya tekanan, tekanan ini muncul dari kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya”.

Rumus yang dipakai ialah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut (Hery, 2015, p. 210) menyatakan bahwa:

“Rasio aktivitas ialah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, hasil dari pengukuran tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki”.

Rasio aktivitas diproaksikan pakai Total Asset Turnover (TATO). Menurut (Setiawan & Cahyono, 2019) menyatakan bahwa::

“Total Asset Turnover ialah mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiah aktiva”.

Rumus yang dipakai ialah:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 198) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya ialah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi

perusahaan”.

Rasio profitabilitas diproaksikan pakai Return on Asset (ROA). Menurut (Wahyuni, 2022) menyatakan bahwa:

“Return on asset ialah mengukur berapa besar dari jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total asset”.

Rumus yang dipakai ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berlandaskan pada filsafat positivisme yang merupakan berupa angka-angka (sugiono 7). Berdasarkan tempat riset ini merupakan penelitian kepustakaan, dikarenakan penelitian ini dilakukan diperpustakaan untuk mencari teori dan referensi yang terhubung dengan variable yang digunakan.

Objek Penelitian

Pada riset ini objek yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Jenis Data

Penulis memakai jenis data sekunder. Data sekunder biasanya tersedia dalam

bentuk catatan bukti yang disusun pada arsip public yang sudah diterbitkan serta sudah diaudit oleh akutan public yang menghasilkan keakruatan data dapat dipercaya.

Sumber Data

Data sekunder penelitian ini didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsector makanan dan minuman selama 2016-2020 dari web resi BEI www.idx.co.id serta sumber pendukung lain seperti jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Populasi & Sampel

Keseluruhan perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang berada di BEI merupakan populasi yang penulis gunakan untuk penelitian ini. Jumlah populasi memiliki 28 perusahaan. Sampel yang penulis gunakan 6 perusahaan, yang ditentukan melalui purpose sampling.

Tabel III.III

Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

4	MBLI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	STPP	PT Siantar Top Tbk

Sumber: Data olahan Penulis

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak pengelola data SPSS (Imam Ghazali, 2018). Teknik studi yang dipakai pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda serta Uji hipotesis berupa Uji Parsial dan Uji Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.072	.039		1.858	.074
	likuiditas CR	.001	.007	.020	.137	.892
	solvabilitas DAR	-.192	.062	-.430	-3.099	.005
	aktivitas TATO	.102	.018	.658	5.756	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Sumber: Olahan data SPSS25
 Didasarkan tabel tersebut akan didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu:
 $Y = \alpha + \beta 1CR + \beta 2DAR + \beta 3TATO + \epsilon$

$$Y = 0,072 + 0,001 + -0,192 + 0,102 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta (α) hasil dari penelitian yang dilakukan sebesar 0,072 artinya jika nilai ketiga variable independent memiliki nilai 0 maka nilai variable dependen akan tetap sebesar 0,072.
- (2) Likuiditas $\beta 1CR$ hasil penelitian yang dilakukan sebesar 0,001 artinya bila nilai variable independen (x_1) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variable dependen (y) terjadi kenaikan sejumlah 0,001.
- (3) Solvabilitas $\beta 2DAR$ hasil penelitian yang dilakukan bernilai negative sebesar -0,192 artinya bila nilai variable independen (x_2) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variable dependen (y) terjadi kenaikan sebesar -0,192.
- (4) Aktivitas $\beta 3TATO$ hasil penelitian yang dilakukan sebesar 0,102 artinya bila nilai variable independen (x_3) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variable dependen (y) terjadi kenaikan sebesar 0,102.

2. Uji Hipotesis Parsial

- Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.072	.039		1.858	.074

likuiditas CR	.001	.007	.020	.137	.892
solvabilitas DAR	-.192	.062	-.430	-3.099	.005
aktivitas TATO	.102	.018	.658	5.756	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Sumber: Olahan data SPSS25

Didasarkan table diatas maka hasil

kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

- (1) Hasil dari uji t diatas likuiditas terdapat tingkat signifikan $0,892 > 0,05$ juga $t_{hitung} 0,137 < t_{tabel} 1,31497$ artinya secara parsial likuiditas (H_1) tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
- (2) Hasil uji t diatas solvabilitas terdapat tingkat signifikan $0,005 < 0,05$ juga $t_{hitung} -3,099 > t_{tabel} 1,31497$ artinya secara parsial solvabilitas (H_2) mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
- (3) Hasil uji t diatas aktivitas terdapat tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ juga $t_{hitung} 5,756 > t_{tabel} 1,31497$ artinya secara parsial aktivitas (H_3) mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

- Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.053	3	.018	20.970	.000 ^b

Residual	.022	26	.001		
Total	.074	29			

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

b. Predictors: (Constant), aktivitas TATO,

solvabilitas DAR, likuiditas CR

Sumber: Olahan data SPSS25

Dari hasil uji F_{hitung} diatas ketiga variable bebas menunjukkan sebesar 20,970, dimana nilai ini $> F_{tabel} 3,371$. Kemudian signifikan untuk ketiga variable independent 0,000 hasil dimana $< 0,05$ artinya secara simultan semua variable bebas (H_4) mempengaruhi sebuah variable terikat secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembuktian data yang sudah diuji dapat disimpulkan tentang pengaruh secara parsial maupun simultan pada ke tiga variable bebas kepada satu variable terikat. Hasil uji hipotesis maka variable likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, sedangkan variable solvabilitas dan aktivitas secara parsial mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Kemudian hasil uji secara simultan menunjukkan hasil variable likuiditas, solvabilitas dan aktivitas mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset*

Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4(3), 1–8.

Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2. 1(2).

- Dr, Kasmir, S.E., M. . (2019). *Analisis Laporan Keuangan (ed. Revisi (cetakan 11)*. Rajawali Pers.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , dan Sales Growth. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akuntoto/article/view/804/450>
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. In *CAPS (Center of Academic Publishing Service (cetakan pe)*. center for academic publishing service (CAPS).
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM spss 25 (9th ed.)*. universitas diponegoro.
- Pandyanto, R. R. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–18.
- Prihadi, T. (2019). *analisis laporan keuangan (Pertama)*. Pustaka Utama.
- Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 8–16.
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.8>
- Setiawan, A., & Cahyono, K. eko. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–13.
- Wahyuni, P. (2022). *Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Empiris pada Perusahaan*